

**PENGARUH MUROTTAL AL-QUR'AN DAN AROMATERAPI INHALASI LEMON  
TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF****Elvi Serta Ulina<sup>1\*</sup>, Feva Tridiyawati<sup>2</sup>**<sup>1-2</sup>Fakultas Ilmu Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Korespondensi: abanghafiedz@yahoo.com

Disubmit: 23 Juli 2023

Diterima: 13 Maret 2024

Diterbitkan: 01 April 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.11153>**ABSTRACT**

*Severe pain during labor can cause fatigue in the mother so that she is at risk of prolonged labor which can be one of the causes of maternal and child mortality. MMR and IMR in the world are still relatively high, reaching 295,000 people, 94% of whom are in developing countries. For the treatment of labor pain, pharmacological methods or use (drugs) or non-pharmacology. One of them is by listening to Murottal Al-Qur'an or reciting the holy verses of Al-Qur'an which is one of the non-pharmacological distraction therapies. Meanwhile, lemon aromatherapy is one of the non-pharmacological therapies and a type of aromatherapy that can be used to treat pain and anxiety. To find out whether there is an effect of murottal al-Qur'an therapy and lemon inhalation aromatherapy on the intensity of labor pain in the active phase of the first stage. The type of research used is Quasi Experiment, namely the post test only approach. This research will be conducted in March-April 2023. The population in this study is all birth mothers at the Independent Midwife Practice in 2023. The sample in this study is all birth mothers recorded in reports at the Independent Midwife Practice, totaling 34 people. The sample was divided into two groups with 17 people in the first group and 17 mothers in the second group using a purposive sampling technique with inclusion and exclusion criteria. The data were then analyzed using univariate analysis of frequency distribution and Kolmogorov-Smirnov bivariate analysis. In testing the effect of the first stage of labor pain before and after therapy, a significant value of 0.00 was obtained. There is a significant influence of the first stage of labor pain between before and after therapy in the form of murottal Al-Qur'an therapy and lemon inhalation aromatherapy, where the average pain after therapy is lower than before therapy.*

**Keywords:** *Murottal Al-Qur'an, Lemon Inhalation Aromatherapy, phase 1 Labor Pain*

**ABSTRAK**

Nyeri yang hebat selama persalinan dapat menimbulkan kelelahan pada ibu sehingga berisiko terjadinya partus lama yang dapat menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan anak. AKI dan AKB di dunia yang masih terbilang tinggi mencapai 295.000 orang dengan 94% diantaranya terdapat di negara berkembang. Untuk penanganan nyeri persalinan, metode farmakologi atau menggunakan (obat-obatan) maupun non-farmakologi. Diantaranya dengan

mendengarkan Murottal Al-Qur'an atau pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang merupakan salah satu dari terapi non farmakologis distraksi. Sedangkan aromaterapi lemon merupakan salah satu dari terapi non farmakologis dan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Mengetahui apakah ada pengaruh terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* yaitu pendekatan *post test only*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Praktik Mandiri Bidan pada tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang tercatat dalam laporan di Praktik Mandiri Bidan yang berjumlah 34 orang. Sampel di bagi menjadi dua kelompok dengan sampel masing-masing kelompok pertama 17 orang dan kelompok kedua 17 orang ibu bersalin menggunakan tehnik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi dan analisis bivariat *Kolmogorov-Smirnov*. Pada pengujian pengaruh nyeri persalinan kala I sebelum dan sesudah terapi diperoleh nilai signifikan 0,00. Terdapat pengaruh nyeri persaliana kala I yang signifikan antara sebelum dengan sesudah terapi berupa terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon, dimana rata-rata nyeri setelah terapi lebih rendah dari pada sebelum terapi.

**Kata Kunci:** Murottal Al-Qur'an, Aromaterapi Inhalasi Lemon, Nyeri Persalinan Kala I

## PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam Rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembekuan akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi dan kekuatan yang teratur. Persalinan normal merupakan suatu proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan antar 37 sampai 47 minggu, lahir dengan presentase belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi, baik pada ibu maupun pada janin (Handoko & Neneng, 2021).

Hasil penelitian Fatbinan et al. dalam Devi (2019) memaparkan bahwa umur ibu, paritas, wilayah tempat tinggal, dan komplikasi kehamilan merupakan faktor risiko kematian ibu. Ien & Fibriana (2017) juga memaparkan bahwa terdapat hubungan antara, pendidikan, status gizi, status anemia, penyakit ibu, komplikasi kehamilan, komplikasi

persalinan, komplikasi nifas, jarak kehamilan, keterlambatan pengambilan keputusan, cara persalinan, penghasilan keluarga, wilayah tempat tinggal. Sarwani & Nurlaela dalam Devi (2019) juga memaparkan bahwa kematian ibu dapat dipengaruhi oleh komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan, komplikasi nifas, riwayat penyakit ibu, umur ibu, pemeriksaan 6 antenatal, paritas, jarak kehamilan, penolong persalinan, pendidikan, dan pekerjaan. Menurut *World Health Organisation* (WHO), setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di Negara berkembang (*World Health Organization*, 2019). Pada tahun 2018 angka kematian bayi bau lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup, Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh

komplikasi pada kehamilan dan persalinan (United Nations International Children's Emergency Fund, 2018).

Menurut UNICEF mengawali tahun 2019 terdapat 395.000 persalinan terjadi diseluruh dunia. Hampir setengah kelahiran ini diestimasikan berasal dari 8 negara diseluruh dunia yaitu, India, China, Nigeria, Indonesia, A rika Serikat, dan Republik Kongo (World Health Organization, 2019).

Data persatuan rumah sakit di seluruh Indonesia didapatkan 15% ibu bersalin mengalami komplikasi persalinan, 21% ibu menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan, sedangkan 63% ibu tidak mengetahui tentang persiapan yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan (Mulyana et al., 2018).

Nyeri persalinan kala I dikarenakan kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah Rahim, yang menyatu dengan kondisi psikologi ibu selama persalinan, yaitu kecemasan, kelelahan, dan kekhawatiran sehingga dapat memperberat nyeri fisik yang sudah ada (Faridah et al., 2017), Nyeri persalinan yang berlebihan dan terlalu lama akan menimbulkan kecemasan dan tekanan psikologis, sehingga dapat mempengaruhi kadaan fisik ibu bersalin, seperti peningkatan tekanan darah, frekuensi nafas dan denyut jantung. Apabila hal ini terus terjadi, maka nyeri yang hebat selama persalinan dapat menimbulkan kelelahan pada ibu sehingga berisiko terjadinya partus lama yang dapat menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan anak (Alyensi & Arifin, 2018). Selain itu nyeri persalinan juga dapat mempengaruhi psikologi ibu. Nyeri yang tidak dapat ditangani akan menimbulkan rasa cemas pada ibu, dan sebaliknya rasa cemas yang

berlebihan juga dapat menambah intensitas nyeri yang dirasakan ibu bersalin (Aprilia, 2019).

Untuk penanganan nyeri persalinan, metode farmakologi atau menggunakan (obat-obatan) maupun non-farmakologi (melalui tehnik non obat-obatan misalnya pijatan, sentuhan ataupun mendengarkan music). banyak digunakan (Dewie & Kaparang, 2020). Adapula yang menyebutkan jenis terapi non farmakologi terdiri dari distraksi, relaksasi, kompres dan *massage* (Faridah et al., 2017). Metode non-farmakologi banyak digunakan oleh ibu bersalin sebagai cara mengurangi nyeri persalinan dengan dalih lebih meminimalisir *side effect* bahan kimia dari obat-obatan yang dapat berpengaruh kurang baik untuk ibu dan terutama untuk bayinya. Metode non farmakologi juga di klaim lebih efektif, mudah dan bisa dilakukan oleh suami atau keluarga ibu bersalin dengan di awasi oleh tenaga kesehatan dan tidak memiliki efek buruk (Handayani, 2016).

Metode non-farmakologi dengan teknik distraksi mulai mengalami banyak peminat. Distraksi merupakan tindakan mengalihkan rasa nyeri yang dialami dengan malakukan hal lain, sehingga pasien tidak berfokus terhadap rasa nyeritersebut (Handayani, 2016). Diantaranya dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an. Murottal Al-Qur'an merupakan pembacaan ayat suci Al-Qur'an (Azizah et al., 2020). Walaupun manfaat mendengarkan murottal Al-Qur'an tidak sehebat ketika membaca Al-Qur'an secara lisan, tapi sudah cukup mempengaruhi kerja otak. Ketika mendengarkan Murottal Al-Qur'an, maka *neuropeptide* akan diproduksi oleh otak sehingga mengurangi ketegangan emosi, memberikan rasa nyaman dan rileks (Rosalina, 2017). Murottal Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pengingat terhadap Allah

SWT hingga koping yang positif akan terbentuk (Hajiri et al., 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Nyeri Persalinan Kala I di PKM Pacellekang.

Aromaterapi adalah seni dan pengetahuan menggunakan minyak tumbuhan esensial dalam terapi. Penggunaan aromaterapi tampaknya semakin marak berkembang sebagai suatu praktik (Henderson & Jones dalam Hetia et al., 2017).

Berdasarkan data ruang bersalin Puskesmas Pacellekang di dapatkan data pasien persalinan bulan September - Desember tahun 2019 terdapat sebanyak 32 orang, pada bulan Januari - Desember tahun 2020 terdapat sebanyak 82 orang, dan pada bulan Januari 2022 terdapat sebanyak 2 orang.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk peneliti tentang pengaruh murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Tahun 2023''.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Persalinan

Persalinan adalah suatu proses dimana seorang wanita melahirkan bayi yang diawali dengan kontraksi uterus yang teratur dan memuncak pada saat pengeluaran bayi sampai dengan pengeluaran plasenta dan selaputnya dimana proses persalinaan ini akan berlangsung selama 12 sampai 14 jam (Kurniarum, 2016).

Persalinan normal adalah persalinan di usia kehamilan 37-42 minggu, secara spontan dengan risiko rendah sejak awal hingga akhir persalinan. Pada persalinan normal ini, bayi lahir dengan presentase letak belakang kepala dalam kondisi sehat (Prawiroharjo, 2017), Referensi lain mengatakan bahwa persalinan merupakan proses

pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup umur dan dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain, dengan bantuan atau menggunakan kekuatan ibu sendiri (Palimbo et al., 2014).

### Nyeri Persalinan

Asuhan Persalinan Normal (APN) Nyeri merupakan fenomena yang sangat individual dengan komponen sensorik dan emosional, rasa nyeri yang terjadi pada awal persalinan sampai dengan pembukaan lengkap lebih kurang 12-18 jam. Rasa nyeri kala fase aktif disebabkan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi myometrium disertai regangan segmen bawah Rahim, yang menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan, yaitu kecemasan, kelelahan dan kekhawatiran sehingga dapat memperberat nyeri fisik. Salah satu penyebab nyeri pada proses persalinan kala I fase disesbabkan munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia, dan otot korpus uteri, dan peregangan segmen bawah Rahim. Apabila keadaan ini tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut, dan stress yang sudah ada sehingga dapat mengganggu proses persalinan mengakibatkan lamanya proses persalinan (Padila, 2017).

Menurut Aryasatiani dalam Khadijah (2020), penyebab nyeri persalinan adalah gerakan kontraksi Rahim menyebabkan otot-otot dinding Rahim mengkerut, menjepit pembuluh darah sehingga timbul nyeri. Vagina (jalan lahir) dan jaringan lunak di sekitarnya meregang sehingga terasa nyeri. Keadaan mental ibu (ketakutan, cemas, khawatir atau tegang) serta *hormone*.

### Murottal Al-Quran

Murottal merupakan rekaman suara Al-Quran yang dilagukan oleh seorang Qori atau pembaca Al-Quran (Fikriya, 2016).

Lantunan Al-Quran secara fisik mengandung unsur suara manusia, Suara manusia merupakan instrument penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon *stress*, mengaktifkan *hormone endorphin* alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki *system* kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernapasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak. Laju pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Handayani, 2016).

Bacaan Murottal Al-Qur'an sebagai penyembuh penyakit jasmani dan rohani melalui suara, intonasi, makna ayat-ayat yang dapat menimbulkan perubahan baik terhadap organ tubuh manusia menurut Handayani (2016). Membaca atau mendengarkan Al-Qur'an akan memberikan efek relaksasi, sehingga memperlambat laju pembuluh darah, nadi, dan denyut jantung. Terapi Al-Quran ketika didengarkan pada manusia akan membawa gelombang suara dan mendorong otak untuk memproduksi zat kimia *neuropeptide*. Molekul ini akan mempengaruhi reseptor didalam tubuh sehingga hasilnya tubuh merasa nyaman (Al-Kaheel, 2016). Al-Quran mampu memacu *system* saraf parasimpatis yang mempunyai efek berlawanan dengan saraf simpatis. Sehingga terjadi keseimbangan pada kedua *system* saraf otonom tersebut. Hal inilah

yang terjadi prinsip dasar timbulnya respon relaksasi, yaitu terjadinya keseimbangan antara *system* saraf simpatis dan *system* saraf non simpatis (Handayani, 2016).

### Aromaterapi Inhalasi Lemon

Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan minyak esensial atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga jiwa dan raga (Anwar et al., 2018). Bentuk aromaterapi ada yang berupa minyak, sabun, dan lilin aromaterapi. Salah satu jenis macam-macam aromaterapi dari rumpun tumbuhan adalah *citrus aurantium*. Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah *linalool* yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Purwandari & Sabrian dalam Soraya, 2021).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada proposal penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif?; Apakah ada pengaruh aromaterapi inhalasi lemon terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif?

Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* yaitu pendekatan *post test only*. Penelitian ini akan dilaksanakan

pada bulan Maret-April Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu besalin di Praktik Mandiri Bidan pada tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang tercatat dalam laporan di Praktik Mandiri Bidan yang berjumlah 34 orang. Sampel di bagi menjadi dua kelompok dengan sampel masing-masing kelompok pertama 17 orang dan kelompok kedua 17 orang ibu bersalin. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik probability sampling yaitu *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi berupa Ibu inpartu kala I fase aktif, pembukaan 4; Ibu bersedia menjadi responden; Ibu tidak mendapatkan obat yang mempunyai efek anti nyeri; Ibu

dalam persalinan normal atau fisiologis tanpa induksi persalinan; dan Ibu dalam lingkup budaya yang sama. Adapun juga kriteria eksklusi berupa Ibu inpartu yang tidak bersedia menjadi responden; Ibu mengalami atau memiliki luka pada daerah punggung; Ibu dalam persalinan patologis; dan Ibu mendapatkan terapi farmakologi untuk mengurangi nyeri. Data yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dan kuisisioner yang telah disediakan dan selama pengisian kuisisioner menggunakan VAS dengan peneliti mendampingi responden. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi dan analisis bivariat *Kolmogorov-Smirnov*.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik usia responden. Berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
15-20	4	11,8
21-25	10	29,4
26-30	13	38,2
31-35	7	20,6
Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	8	23,5
SMP	9	26,5
SMA	12	35,3
Perguruan Tinggi	5	14,7
Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
IRT	17	50,0
Swasta	9	26,5
Wiraswasta	8	23,5
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan 34 responden yang diberi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Inhalasi Lemon. Sebagian kecil berusia 15-20 tahun sebanyak 4 orang (11,8 %),

yang berusia 21-25 tahun sebanyak 10 orang (29,4%), yang berusia 26-30 tahun sebanyak 13 orang (38,2%), dan 31-35 tahun sebanyak 7 orang (20,6%).

Berdasarkan tabel 1 didapatkan 34 responden yang diberi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Inhalasi Lemon. Berpendidikan SD sebanyak 8 orang (23,5%), berpendidikan SMP sebanyak 9 orang (26,5%), berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (35,3%) dan berpeguruan tinggi sebanyak 5 orang (14,7%).

Berdasarkan tabel 1 didapatkan 34 responden yang diberi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Inhalasi lemon. IRT sebanyak 17 orang (50,0%), bekerja sebagai swasta sebanyak 9 orang (26,5%), dan sebagian besar bekerja wiraswasta sebanyak 8 orang (23,5%)

**Tabel 2. Skala Nyeri Sebelum Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Inhalasi Lemon Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif**

Pre-Test		
Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	4	11,8
Sedang	13	38,2
Berat	17	50,0
Total	34	100,0

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan 34 responden, responden sebagian kecil mengalami nyeri ringan sebanyak 4 orang (11,8%), responden sebagian besar yang

mengalami nyeri sedang sebanyak 13 orang (38,2%), dan responden yang mengalami nyeri berat sebanyak 17 orang (50,0%).

**Tabel 3. Skala Nyeri Sesudah Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Inhalasi Lemon Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif**

Post-Test		
Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
Ringan	20	58,8
Sedang	14	41,2
Berat	0	0
Total	34	100,0

Berdasarkan tabel 3 di atas didapatkan 34 responden, responden sebagian besar mengalami nyeri ringan 20 orang (58,8%), responden

yang mengalami nyeri sedang sebanyak 14 orang (41,2%) dan responden yang mengalami nyeri berat tidak ada satupun (0%).

**Tabel 4. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Dan Aromatherapy Inhalasi Lemon Terhadap Penurunan intensitas Nyeri Persalian Kala I Fase Aktif**

Skala Nyeri	Sebelum		Sesudah	
	Frequency	Valid Percent	Frequency	Valid Percent
Ringan	4	11,8	20	58,8
Sedang	13	38,2	14	41,2

Berat	17	50,0	0	0
Total	34	100,0	34	100,0

Berdasarkan tabel 4 di atas didapatkan 34 responden, responden yang sebelum diberikan terapi Murottal Al-Qur'an dan Aromaterapy Inhalasi Lemon sebagian kecil mengalami nyeri ringan sebanyak 4 orang (11,8%), responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 13 orang (38,2%), dan responden yang mengalami nyeri berat sebanyak 17 orang (50,0%).

### Hasil Bivariat

**Tabel 5. Analisis Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapy Inhalasi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif**

Variable	N	Mean Rank	Z	Sig (p)	Nilai a
Sebelum	34	14,50	-	,000	<0,05
Sesudah		,00	4,963		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai mean rank atau rata-rata peringkat tiap kelompok yaitu pada kelompok sebelum terapi yaitu 14,50 % dan nilai rata-rata sesudah terapi yaitu 0,00. Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) atau p value

Sedangkan responden sesudah diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an dan Aromaterapy inhalasi lemon sebagian besar mengalami nyeri ringan sebanyak 20 orang (58,8%), yang mengalami nyeri sedang sebanyak 14 orang (41,2%), dan yang mengalami nyeri berat tidak ada satupun (0%).

sebesar ,000 < 0,05. Apabila nilai p value <0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara satu kelompok tersebut, dengan itu dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak karena tidak ada perbedaan atau pengaruh.

### PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini sesuai hasil penelitian dan hasil analisis tentang Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapy Inhalasi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2023.

Pemberian Terapi Murottal Alqur'an Dan Aromaterapy Inhalasi Lemon karena dapat menurunkan nyeri persalinan, didapatkan hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa sebelum terapi diketahui ada 34 responden, responden yang

mengalami nyeri ringan sebanyak 4 orang (11,8%), responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 13 orang (38,2%), dan responden yang mengalami nyeri berat sebanyak 17 orang (50,0%). Sedangkan responden sesudah diberikan terapi responden sebagian besar mengalami nyeri ringan 20 orang (58,8%), dan responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 14 orang (41,2%), dan responden yang mengalami nyeri berat tidak ada satupun (0%). Dengan kata lain dalam penelitian ini

terjadi penurunan nyeri secara lebih signifikan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* didapatkan ada Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Inhalasi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2023 dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ . Seperti dilihat dari hasil diatas, Murottal Al-Qur'an dan Aromaterapi Inhalasi Lemon memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penurunan nyeri persalinan kala I Fase Aktif.

Nyeri persalinan merupakan masalah kompleks yang dialami setiap ibu bersalin baik yang prima maupun yang multi. Fatbinan et al. dalam Devi (2019) memaparkan bahwa umur ibu, paritas, wilayah tempat tinggal, dan komplikasi kehamilan merupakan faktor risiko kematian ibu. Ien & Fibriana (2017) juga memaparkan bahwa terdapat hubungan antara, pendidikan, status gizi, status anemia, penyakit ibu, komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan, komplikasi nifas, jarak kehamilan, keterlambatan pengambilan keputusan, cara persalinan, penghasilan keluarga, wilayah tempat tinggal. Sarwani & Nurlaela dalam Devi (2019) juga memaparkan bahwa kematian ibu dapat dipengaruhi oleh komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan, komplikasi nifas, riwayat penyakit ibu, umur ibu, pemeriksaan 6 antenatal, paritas, jarak kehamilan, penolong persalinan, pendidikan, dan pekerjaan.

Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan minyak esensial atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga jiwa dan raga (Anwar et al., 2018). Bentuk aromaterapi ada yang berupa minyak, sabun, dan lilin aromaterapi. Salah satu jenis macam-macam

aromaterapi dari rumpun tumbuhan adalah *citrus aurantium*. Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah *linalool* yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (Purwandari & Sabrian dalam Soraya, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soraya (2021) dalam penelitiannya terdapat pengaruh pemberian inhalasi aromaterapi lemon citrus terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin dengan p value 0,009. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesawengen & Utami (2019) pemberian aromaterapi lemon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan rerata pada kelompok kontrol adalah 1,60 dan pada kelompok eksperimen adalah 0,50 sehingga mengalami penurunan intensitas nyeri 1,1.

Berdasarkan pada hasil penelitian oleh peneliti pada ibu dengan nyeri persalinan didapatkan bahwa 34 responden. 20 orang mengalami nyeri ringan dan 14 orang mengalami nyeri sedang. Berdasarkan fakta telah terbukti bahwa dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an maka rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin akan berkurang karena dengan murottal Al-Qur'an akan terjadi perubahan - perubahan arus listrik di otak, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan kadar darah pada kulit. Aromaterapi inhalasi lemon juga dapat menimbulkan relaksasi pada ibu bersalin sehingga ibu merasa lebih tenang dalam menghadapi proses persalinan.

Murottal merupakan rekaman suara Al-Quran yang dilagukan oleh seorang Qori atau pembaca Al-Quran (Fikriya, 2016). Lantunan Al-Quran secara fisik mengandung unsur suara manusia, Suara manusia merupakan instrument penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan *hormone endorphin* alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki *system* kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernapasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak. Laju pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Handayani, 2016).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Yuliana et al. (2021) yang menunjukkan rata-rata skor intensitas nyeri sebelum diberikan terapi murottal Al-qur'an adalah 7,10 setelah diberikan adalah 4,75. Rata-rata skor kecemasan sebelum diberikan terapi Murottal Al-qur'an adalah 22,20 setelah diberikan adalah 12,75. Hasil *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0,000. Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan skor penurunan rata-rata intensitas nyeri dan tingkat kecemasan ibu sebelum dan setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an. Hasil tersebut sejalan dengan Hasil laporan Tiara & Ulfah (2022) dari penilaian nyeri yang dirasakan ibu menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah intervensi menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan penurunan 2 skala sehingga Murottal Al-Quran

efektif terhadap respon nyeri persalinan.

Penelitian berasumsi bahwa Terapi Murottal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Inhalsi Lemon dapat menurunkan nyeri pada ibu dengan persalinan kala I fase aktif di puskesmas pacellekang Kab. Gowa tahun 2022. Apabila nyeri persalian ini dapat diatasi dengan baik, maka hormon stress menurun. Peras petugas adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu berupa manajemen nyeri yang tepat agar seluruh rangkaian proses persalian berlangsung aman dan nyaman baik bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan keterbatasan yaitu adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah meneliti mendapatkan hal yang tidak terduga bahwa responden sebagian besar tidak menyukai aroma lemon sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman.

## KESIMPULAN

Ada pengaruh terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Praktik Mandiri Bidan Tahun 2023.

## Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai pengembangan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian efektifitas terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon terhadap intensitas nyeri persalinan kala I.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengetahuan bagi pasien inpartu yang mengalami nyeri persalinan untuk dapat mengurangi nyeri dengan terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon dan tidak menggunakan obat-

obatan terlebih dahulu dalam mengurangi nyeri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan asuhan kebidanan yang akan dilakukan tentang pengaruh terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon terhadap penurunan nyeri persalinan kala I.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan bagi tempat penelitian atau instansi terkait dalam upaya pemberian asuhan pada ibu dengan terapi murottal al-qur'an dan aromaterapi inhalasi lemon terutama tentang manajemen penanganan kejadian nyeri persalinan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana, khususnya tentang asuhan pada ibu dengan terapi murottal dan aromaterapi inhalasi lemon mengenai cara mengurangi nyeri persalinan, serta dapat pula dijadikan data dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Diharapkan peneliti meneruskan lingkup penelitian yaitu tidak hanya satu puskesmas saja tetapi pada beberapa puskesmas agar lebih luas terapi dikenalkan pada masyarakat.

Agar dapat melanjutkan penelitian ini dan mengembangkan kembali materi yang berkaitan dengan terapi non farmakologi pada ibu bersalin untuk menurunkan nyeri persalinan kala I.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kaheel, A. D. (2016). *Lantunan Al Qur'an untuk penyembuhan*. Pustaka Pesantren.
- Alyensi, F., & Arifin, H. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ernita Kota Pekanbaru.

- Jurnal Kebidanan*, 8(1), 1-9.
- Anwar, M., Astuti, T., & Bangsawan, M. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 84.  
<https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1013>
- Aprilia, Y. (2019). *Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Aryasatiani. (2005). *Menjaga Wanita Takut Menghadapi Persalinan Normal*.  
<http://www.dinkes.diy.org>
- Azizah, N., Rosyidah, R., & Destiana, E. (2020). Murottal Al-Qur'an Surat Arrahman dan Inhalasi Aromaterapi Lavender (*Lavendula Augustifolia*) dalam Nyeri Persalinan kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Midpro*, 12(1), 10-17.
- Devi, N. U. (2019). *Analisis Determinan Antara Pada Kasus Kematian Ibu Di Kota Tasikmalaya Tahun 2018*. Universitas Siliwangi.
- Dewie, A., & Kaparang, M. (2020). Efektivitas Deep Back Massage dan Massage Endorphin terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif di BPM Setia. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 43-49.
- Faridah, B., Yefrida, & Masmura, S. (2017). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan 2017. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 63-69.  
<https://doi.org/10.33757/jik.v1i1.30>
- Fatbinan, J., Masni, & Salmah, U. (2008). *Faktor Risiko Kematian*

- Maternal di RSUD Piere Paolo Magreti Saumlaki Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Universitas Hasanuddin.
- Fikriya, K. (2016). Pengaruh terapi *murottal al-qur'an* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Surakarta. Universitas Sebalas Maret.
- Hajiri, F., Pujiastuti, S. E., & Siswanto, J. (2019). Terapi Murottal dengan Akupresur Terhadap Tingkat Kecemasan Dan Kadar Gula Darah pada Pasien Dengan Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 146-159.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 1-15.
- Handoko, M. R., & Neneng. (2021). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Selama Kehamilan Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1). <https://doi.org/http://doi.org/10.33365/jtsi.v2i1.739>
- Henderson, C., & Jones, K. (2005). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. EGC.
- Hetia, E. N., Ridwan, M., & Herlina. (2017). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Aktif. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 10(1).
- Ien, T., & Fibriana, A. (2017). Kejadian Kematian Maternal di RSUD DR. Soesilo Slaw. *HIGEIA*, 1(4).
- Khadijah, S. (2020). The Effect Of Cinnamomum Burmanni Aromatherapy As Pain Relief Of First Stage Of Labor. *Blossom : Journal of Midwifery*, 3(3).
- Kurniarum, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lesawengen, M., & Utami, R. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37776/zkeb.v9i3.591>
- Mulyana, D., Hidayat, D. R., Karlinah, S., Dida, S., Silvana, T., Suryana, A., & Suminar, J. R. (2018). *Komunikasi kesehatan: pemikiran dan penelitian* (S. Anang (ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Padila. (2017). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Palimbo, A., Firdaus, S., & Rafiah. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK). *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 5(2).
- Prawiroharjo, S. (2017). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono. Prawirohardjo.
- Purwandari, F., & Sabrian, F. (2014). Efektifitas terapi aroma lemon terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post laparotomi. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(1), 1-6.
- Rosalina, I. (2017). *Fisiologi Pijat Bayi*. Trikasa Multri Media.
- Sarwani, D., & Nurlaela, S. (2013). Analisis Faktor Risiko Kematian Ibu (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas). *Jurnal*

- Kesmasindo*, 6(1).
- Soraya, S. (2021). Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon Citrus Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 184-191. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.653>
- Tiara, G. R., & Ulfah, Y. (2022). Pengaruh Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif: Evidence Based Case Report (EBCR). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.34011/jks.v3i2.1226>
- United Nations International Children's Emergency Fund. (2018). *UNICEF Indonesia Laporan Tahunan 2017*. [https://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF\\_Annual\\_Report\\_\(Ind\)\\_130731.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_(Ind)_130731.pdf)
- World Health Organization. (2019). *Maternal mortality key fact*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Yuliana, F., Aulya, Y., & Widowati, R. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Multipara Kala I Fase Aktif. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*, 7(2), 207-216. <https://doi.org/10.33651/jpki.v7i2.267>